

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Siyoto dan Sodik (Hardani dkk., 2020), menerangkan bahwa dalam lingkup sempit, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, penafsiran data, hingga penyajian hasil. Dengan kata lain, spesifikasi dari penelitian kuantitatif adalah penekanan pada angka dan penyajian hasil dalam bentuk gambar, tabel atau grafik yang dapat merepresentasikan data dan mempermudah penyampaian informasi pada pembaca.

Demikian pula Lehmann (Yusuf, 2017), menyatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fakta dari populasi tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat, serta menggambarkan suatu fenomena secara detail. Pengertian tersebut selaras dengan pendapat Nazir (Hardani dkk., 2020), dimana tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara faktual dan aktual mengenai fakta-fakta yang diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi mengenai persepsi pekerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di PT Bintang Agung Persada Palembang.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data merupakan penjelasan mengenai dari mana data dan informasi tentang penelitian diperoleh. Menurut Sugiyono (2020), sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah responden yaitu pekerja yang bekerja pada bagian yang memiliki risiko kerja yang tinggi di PT Bintang Agung Persada Palembang.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa profil perusahaan dan dokumen terkait jumlah pekerja, fasilitas APD, serta kasus kecelakaan kerja di PT Bintang Agung Persada Palembang.

### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan pengertian terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian. Hal ini diperlukan dalam rangka menghindari kesalahpahaman istilah penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Persepsi**

Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah skor yang diperoleh dari pengukuran terhadap tanggapan pekerja di PT Bintang Agung Persada Palembang tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) selama bekerja yang diukur melalui aspek persepsi yaitu kognitif, afektif, dan konatif.

## 2. Pekerja

Pekerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada bagian kerja yang memiliki risiko kerja yang tinggi di PT Bintang Agung Persada Palembang, yaitu bagian teknik dan produksi.

## 3. Alat Pelindung Diri (APD)

Alat Pelindung Diri (APD) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat pelindung kepala, mata dan muka, telinga, tangan, pernapasan, kaki, dan pelindung tubuh yang harus digunakan karyawan yang bekerja pada bagian yang memiliki risiko kerja yang tinggi di PT Bintang Agung Persada Palembang.

## 4. PT Bintang Agung Persada Palembang

PT Bintang Agung Persada Palembang adalah salah satu anak perusahaan dari PT Kirana Megatara Tbk, perusahaan bidang manufaktur agribisnis sekaligus produsen *crumb rubber* atau karet remah di Indonesia yang berada di Kota Palembang, yang menjadi lokasi penelitian ini.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang akan diteliti. Sugiyono (2020), mengemukakan bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hal. 145). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang bekerja pada bagian yang memiliki risiko kerja yang tinggi di PT Bintang Agung Persada

Palembang, yaitu sebanyak 51 orang, yang rinciannya dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Matriks 3. 1 Populasi Pekerja PT Bintang Agung Persada

Divisi Pekerja		Jumlah Pekerja
Bagian Teknik/Bengkel		19
Bagian Produksi	KGB	20
	Operator <i>Shredder</i>	2
	Area <i>Shredder</i>	10
Jumlah		51

Sumber: Profil PT Bintang Agung Persada

Sampel dapat diartikan sebagai sebagian kecil dari populasi yang dijadikan subjek penelitian. Sugiyono (2020), mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehubungan dengan jumlah populasi di bawah 100, maka tidak dilakukan penarikan sampel dan seluruh populasi dijadikan sampel (sampling total). Menurut Sugiyono (2020), sensus atau sampling total adalah pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi, yaitu sejumlah 51 orang pekerja PT Bintang Agung Persada Palembang.

### 3.5 Alat Ukur, Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2020), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena. Skala *Likert* yang digunakan adalah modifikasi dalam 4 tingkat, dimana tingkatan ini memiliki reliabilitas

yang lebih tinggi dibandingkan skala *Likert* 5 tingkat. Menurut Hadi (Hertanto, 2017), modifikasi terhadap skala *Likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dimana tersedianya jawaban netral yang menyebabkan responden cenderung memberikan pendapat yang ragu-ragu. Respon dalam skala *Likert* disediakan secara berjenjang atau tingkat (ordinal) melalui pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan pilihan yang berbeda untuk setiap indikator yang akan diteliti. Pilihan yang diberikan adalah SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Adapun rentang skor dari masing-masing alternatif pilihan jawaban dapat dilihat melalui matriks berikut:

Matriks 3. 2 Skor Alternatif Pilihan Jawaban

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Sumber: Sugiyono (2020, hal. 166)

Instrumen penelitian dibuat berdasarkan aspek persepsi yaitu aspek kognitif, afektif, dan konatif. Adapun sebaran item berjumlah 36 yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang dapat dilihat melalui matriks berikut:

Matriks 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Persepsi	Kognitif	1,2,3,6,7,8	4,5,9,10,11,12	12
	Afektif	1,2,5,6,9,10	3,4,7,8,11,12	12
	Konatif	1,2,3,7,8,9	4,5,6,10,11,12	12
<b>Jumlah</b>				<b>36</b>

## 2. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas muka (*face validity*). Menurut Sekaran (Hendriyadi, 2017), validitas muka menunjukkan bahwa item-item pernyataan yang diberikan memiliki kesan mampu mengungkapkan konsep penelitian yang hendak diukur. Demikian pula Morissan (2018), yang berpendapat bahwa validitas muka merupakan tipe validitas yang paling dasar dan sederhana dengan cara memperhatikan instrumen penelitian yang terlihat logis dan mampu dijadikan sebagai alat ukur terhadap suatu variabel. Validitas muka dapat dilakukan dengan meminta pendapat ahli, dimana dalam hal ini peneliti meminta pendapat dari dosen pembimbing apakah alat ukur sudah sesuai atau tidak.

## 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner sudah dikatakan reliabel atau tidak. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{n}{n - 1} \left( 1 - \frac{\sum V_{subtests}}{V_{test}} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen

$n$  = Jumlah Pertanyaan

$\sum V_s$  = Jumlah Varian Butir

$V_t$  = Varian Nilai Total

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien  $> 0.6$ , yang berarti reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*). Kriteria koefisien reliabilitas menurut Arikunto (Abidin dan Purbawanto, 2015), dapat dilihat melalui matriks berikut:

Tabel 3. 1 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien	Keterangan
Antara 0.81 sampai dengan 1.00	Sangat tinggi
Antara 0.61 sampai dengan 0.80	Tinggi
Antara 0.41 sampai dengan 0.60	Cukup
Antara 0.21 sampai dengan 0.40	Rendah
Antara 0.00 sampai dengan 0.20	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (Abidin dan Purbawanto, 2015, hal. 42)

Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,819	36

Gambar 3. 1 Uji Reliabilitas SPSS ver. 26

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas alat ukur mencukupi, dimana koefisien reliabilitas berada pada kategori sangat tinggi yakni sebesar 0,819.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui seperangkat pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini, kuesioner yang diberikan terdiri dari beberapa pernyataan yang mengacu pada aspek persepsi, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif dengan menggunakan skala *Likert*.

2. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari data sekunder berupa bahan tertulis yaitu dokumen PT Bintang Agung Persada, seperti: profil perusahaan dan dokumen terkait jumlah pekerja, fasilitas APD, serta kasus kecelakaan kerja di PT Bintang Agung Persada Palembang.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul. Sugiyono (2020), mengemukakan bahwa tujuan dari analisis data kuantitatif adalah untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Penelitian ini menggunakan pengolahan data kuantitatif dengan teknik analisis data statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2020), statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang mengeneralisasi. Hasil penelitian yang telah diperoleh melalui kuesioner

kemudian disajikan dalam bentuk tabel data yang berisikan angka-angka dan dihitung rata-rata persentasenya. Setelahnya, hasil penelitian diberikan pembahasan dan dapat disimpulkan

### 3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Secara umum, langkah penelitian mencakup seluruh tahapan kegiatan yang dilakukan selama penelitian dilaksanakan dari awal hingga akhir. Adapun jadwal dan tahapan penelitian disajikan dalam matriks sebagai berikut:

Matriks 3. 4 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No	Kegiatan	2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Literature review dan pengajuan judul							
2	Penjajakan							
3	Penyusunan proposal penelitian							
4	Seminar proposal penelitian							
4	Bimbingan penulisan skripsi							
5	Penyusunan instrumen penelitian							
6	Pengurusan izin penelitian							
7	Pelaksanaan pengumpulan data							
8	Pengolahan data dan analisis data							
9	Penyusunan laporan							
10	Ujian akhir program studi							
11	Pengesahan skripsi							